

OPTIMASI PEMBERIAN TEPUNG MAGGOT DARI LARVA BLACK SOLDIER FLY (*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM AYAM PEDAGING

Montesqrit^{*1}, Harnentis¹ dan R. Rahmat²

¹ Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang

² Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas

*Korespondensi email: montesqrit@ansci.unand.ac.id

Abstrak. Bahan pakan sumber protein sangat dibutuhkan dalam ransum ayam, akan tetapi ketersediaan bahan pakan tersebut terbatas dan harganya mahal. Berdasarkan hal tersebut perlu dicari bahan pakan sumber protein alternatif. Salah satunya adalah tepung maggot dari larva black soldier fly (*Hermetia illucens*). Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan optimasi pemberian tepung maggot dalam ransum ayam pedaging dengan menggantikan penggunaan tepung daging dan tulang. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam pedaging strain MB 202 platinum dan dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari penggunaan tepung maggot mulai dari 0%, 3%, 6%, 9% dan 12% dan menggantikan penggunaan tepung daging dan tulang sebesar 12%, 9%, 6%, 3% dan 0%. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil penelitian diperoleh pemberian tepung maggot BSF dalam ransum memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Pemberian tepung maggot 3 dan 6% dalam ransum menghasilkan performa produksi yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian 0%, 9% dan 12%. Pemberian sebesar 9% dan 12% mengakibatkan pertambahan bobot badan lebih rendah dibandingkan dengan kontrol. Dari penelitian ini dapat disimpulkan pemberian tepung maggot BSF yang optimal adalah 6% dalam ransum ayam pedaging dimana mampu meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan lebih tinggi yakni masing masing 713,31 gr/ekor/minggu dan 379,70 gram/ekor/minggu dan konversi ransum lebih rendah yaitu sebesar 1,88.

Kata kunci : Ayam pedaging, performa produksi, tepung daging dan tulang, tepung maggot BSF

Abstract. Protein-based feed ingredients are needed in chicken rations, but the availability of feed ingredients is limited and expensive. Based on this, alternative protein sources of feed need to be found. One of them is maggot flour from black soldier fly (*Hermetia illucens*) larvae. The purpose of this study was to obtain the optimization of maggot flour in broiler rations by replacing the use of meat and bone flour. This study used 100 MB 202 platinum broilers and was conducted by an experimental method using a Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments and 4 replications. The treatment in this study consisted of the use of maggot flour ranging from 0%, 3%, 6%, 9%, and 12% and replaced the use of meat and bone flour by 12%, 9%, 6%, 3%, and 0%. The parameters measured are feed consumption, weight gain, and feed conversion. The results obtained by the administration of BSG maggot flour in the ration had a very significant effect ($P < 0.01$) on ration consumption, weight gain, and feed conversion. Giving maggot flour 3 and 6% in the ration produced a better production performance compared to giving 0%, 9%, and 12%. Provision of 9% and 12% resulted in lower body weight gain compared to controls. From this study, it can be concluded that the optimal BSF maggot flour feeding is 6% in broiler rations which can increase the consumption of rations and the addition of higher body weight ie 713.31 gr/head/week and 379.70 gram/head/week and lower feed conversion is 1.88.

Keywords: broiler, production performs, meat and bone meal, maggot of BSF meal